

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA TUUKEATERY DI KOTA PALOPO

FACTORS AFFECTING TUUKEATERY BUSINESS INCOME IN THE CITY OF PALOPO

Nadia Nanda Utari

Universitas Muhammadiyah Palopo
BTN Hartaco, Benteng, Wara Timur, Kota Palopo – 085229322148
e-mail : Nadianandautari0601@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence Tuukeatory business income in the city of Palopo. The independent variables in this study are labor, capital, and working hours. The dependent variable is income.

Based on the results of data analysis using the partial test (t test) labor has an effect on income with a value of $2.372 > 1.695$. Capital affects income. Working hours affect income. Labor, capital, and working hours have a simultaneous effect on income with a calculated f value of 13.450 with a significant value of 0.000. Regression analysis produces an Adjusted R square of 0.523 or 52.3%. This means that the income variable can be explained by labor, capital, and working hours of 52.3%, while the remaining 47.7% is explained by other variables not discussed in this study.

Keywords: labor, capital, working hours, income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha Tuukeatery di kota Palopo. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tenaga kerja, modal, dan jam kerja. Variabel dependennya adalah pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji parsial (uji t) tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai sebesar $2,372 > 1,695$. Modal berpengaruh terhadap pendapatan. Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Tenaga kerja, modal, dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan dengan nilai f hitung sebesar 13,450 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Analisis regresi menghasilkan *Adjusted R square* sebesar 0,523 atau 52,3%. Hal ini berarti variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel tenaga kerja, modal, dan jam kerja sebesar 52,3%, sedangkan sisanya sebanyak 47,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : disiplin, motivasi, prestasi belajar

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini, pembangunan sedang berlangsung diberbagai sektor di Indonesia, termasuk yang terkait dengan ekonomi, politik, kesejahteraan sosial, dan bidang lainnya. Tujuan dari proyek Pembangunan tersebut adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia ke era modernisasi. Upaya Pemerintah untuk mencapai tingkat penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi ditunjukkan dalam pembangunan ekonomi yang dihasilkan dari pembangunan tersebut.

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan dari sektor ke sektor, dengan sektor industri sebagai contoh yang paling menonjol. Pertumbuhan sektor industri Indonesia sangat dipengaruhi oleh skala produksi atau usaha masing-masing perusahaan yang masuk ke dalam industri tersebut, dan semakin besar produksi maka semakin efektif penggunaan faktor produksi atau input, dan membuat perusahaan semakin berkembang pesat (Indra dan Aswitari, 2015).

Ada banyak sektor informal yang bisa dijadikan proyek atau pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan. Seorang pengusaha tidak hanya membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya, tetapi ada faktor lain juga. Faktor penting lain yang perlu dipertimbangkan saat memulai bisnis, Tenaga Kerja, jam kerja, teknologi dan lokasi atau tempat berdagang, dimana lokasi yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal.

Berlandaskan hal diatas

peneliti ingin membuktikan apakah tenaga kerja, modal dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Adapun subjek penelitian ini adalah usaha Tuukeatery di Kota Palopo

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Apakah Tenaga Kerja Berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Tuukeatery di Kota Palopo?
- b. Apakah Modal Berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Tuukeatery di Kota Palopo?
- c. Apakah Jam Kerja Berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Tuukeatery di Kota Palopo?

TINJAUAN PUSTAKA

Tenaga Kerja

Definisi Tenaga Kerja dalam UU No. 13 Tahun 2003, menurut Pasal 1 Ayat 2, tenaga kerja adalah orang yang mampu menyediakan barang dan/atau jasa baik untuk kebutuhannya sendiri maupun untuk kepentingan bersama. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa beberapa unsur yang melekat pada istilah pekerja atau pegawai adalah sebagai berikut. :

1. Semua yang bekerja (bekerja atau tidak, tetapi mereka harus bekerja).
2. Penerimaan upah/gaji sebagai pembayaran atas pelaksanaan pekerjaan yang bersangkutan.

Indikator ketenagakerjaan Menurut Masyhur, beberapa indikator ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

- a. Ketersediaan tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan secara optimal dengan kebutuhan. Ketersediaan ini terkait

erat dengan kualitas pekerjaan, jenis kelamin, tingkat gaji, dll.

b. Kualitas tenaga kerja. Kemampuan merupakan faktor yang tidak dapat diremehkan ketika dibutuhkan spesialisasi untuk pekerjaan tertentu. Jika kita tidak memperhatikan kualitas tenaga kerja, mungkin akan terjadi kemacetan dalam produksi.

c. Jenis kelamin. Jenis kelamin menentukan jenis pekerjaan, dimana pekerjaan laki-laki adalah tugas yang berbeda dengan pekerjaan perempuan, seperti transportasi, pengemasan, dll, yang lebih cocok untuk pekerjaan laki-laki.

Modal

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), istilah modal adalah kumpulan dana yang digunakan untuk menjalankan usaha di perusahaan, biasanya diperoleh melalui penerbitan saham (ekuitas). Dengan kata lain, modal adalah sumber daya fleksibel yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat meningkatkan kekayaan dan kemakmuran. Sumber daya ini bisa berupa uang, barang atau hal lainnya.

Ada dua jenis modal kerja yang dapat diklasifikasikan: modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Jumlah harta lancar merupakan modal kerja kotor, sedangkan modal kerja bersih merupakan jumlah harta lancar yang dikurangi dengan jumlah utang lancar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan modal ventura (indikator modal ventura), yaitu:

1. Struktur modal: ekuitas dan modal hutang
2. Penggunaan modal tambahan

3. Hambatan akses terhadap modal utang

4. Status bisnis pasca penanaman modal

Jam Kerja

Waktu kerja juga dapat diartikan sebagai waktu yang dihabiskan seseorang untuk memproduksi barang atau jasa tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, itu adalah waktu dimana suatu alat seperti pekerja harus mulai bekerja.

Supraptilah dalam Ananta (1985) membagi jam kerja seseorang dalam seminggu menjadi tiga kategori, yaitu:

a. Seseorang yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu. Jika seseorang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, ini diklasifikasikan sebagai jam kerja biasa.

b. Seseorang yang bekerja 35-44 jam seminggu. Kemudian orang tersebut diklasifikasikan sebagai jam kerja normal.

c. Seseorang yang bekerja lebih dari 45 jam seminggu. Jika seseorang bekerja lebih dari 45 jam dalam seminggu, itu tergolong lembur.

Selain itu, jam kerja juga dapat ditentukan oleh indikator yang digunakan untuk menentukan apakah sesuai tolak ukur atau di atas standar yang dipersyaratkan.

Menurut UU No. 13 tahun 2003 jam kerja menjadi 3 aspek, yaitu:

a) waktu kerja

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Waktu Kerja Tenaga Kerja menyebutkan:

- (1). Tujuh jam sehari dan 40 jam seminggu, 6 hari kerja seminggu;
- (2). Delapan jam sehari dan 40 jam seminggu, 5 hari kerja seminggu.

b) Waktu lembur

Pasal 78(1) UU No. 13/2003 menetapkan bahwa pemberi kerja yang mempekerjakan pekerja di luar jam kerja yang disebutkan dalam Pasal 77(2) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1). Telah dibuat kesepakatan dengan karyawan/pekerja yang bersangkutan
- (2). Lembur tidak boleh melebihi 3 jam dalam 1 hari dan 14 jam dalam 1 minggu. Pengusaha yang mempekerjakan tenaga kerja di luar jam kerja tersebut di atas wajib membayar upah lembur. Aturan lembur di atas tidak berlaku dalam kehidupan usaha.

c) Waktu istirahat

Pasal 79 (1) dan (2) UU No. 13 Tahun 2003 mewajibkan pengusaha untuk memberikan waktu istirahat dan hari libur bagi pekerja, antara lain:

- (1). Istirahat di antara jam kerja, sekurang-kurangnya setengah jam setelah bekerja selama 4 (empat) jam terus menerus dan istirahat tersebut tidak termasuk jam kerja
- (2). Masa istirahat mingguan 1 (satu) hari untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 2 (dua) hari untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu;
- (3). Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 (dua belas) hari kerja setelah pekerja tetap bekerja selama 12 (dua belas) bulan;
- (4). Istirahat panjang paling singkat 2 (dua) bulan, dilakukan pada tahun ketujuh dan kedelapan masing-masing 1 (satu) bulan bagi karyawan yang telah

bekerja terus menerus selama 6 (enam) tahun pada perusahaan yang sama, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. undang-undang. pekerja/karyawan tidak berhak atas cuti tahunan selama 2 (dua) tahun berikutnya dan selanjutnya dalam kelipatan 6 (enam) tahun masa kerja.

Pendapatan

Pendapatan yang dijelaskan oleh Abdurrahman (1991), Pendapatan diperoleh dari penggunaan modal dan penyediaan jasa pribadi, atau keduanya, berupa uang, barang material, atau jasa selama jangka waktu tertentu. Laba atau keuntungan adalah selisih antara total pendapatan dan total beban. Dimana biaya itu terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Indikator pendapatan antara lain menurut Bramastuti (2009; 48):

- a. Pendapatan bulanan,
- b. Kerja,
- c. Anggaran sekolah dan
- d. Beban keluarga yang ditanggung

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari adanya suatu jenis pekerjaan tertentu dan digunakan baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen maupun untuk memajukan kepentingan masyarakat.

Penelitian Terdahulu

1. Budi Wahyono, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Bantul Kabupaten Bantul
Hasil Penelitian :
Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian variabel

berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Bantul. sebagian lainnya tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Bantul. Selain itu, variabel modal kerja, tingkat pendidikan, waktu operasi dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Bantul. Pengaruhnya sebesar 52,6% dan sisanya sebesar 47,4% dijelaskan oleh variabel lain.

2. Puji Yuniarti, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok.

Hasil Penelitian :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil pasar tradisional Cinere meliputi modal kerja (X2), biaya (X3) dan jam kerja (X5). Sedangkan tingkat pendidikan (X1) dan masa kerja (X4) tidak sesuai dengan pendapatan pedagang di pasar tradisional Cinere Depok. Selain itu, variabel modal kerja, biaya dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional Cinere Depok. Besarnya pengaruh variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang dengan persentase sebesar 56,1% dan sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar.

Hasil Penelitian

1) Upah dan modal berpengaruh positif langsung dan signifikan

terhadap total penjualan 2) Jam kerja dan pendidikan berpengaruh positif langsung tetapi tidak signifikan terhadap total penjualan. 3) Upah, modal dan pendapatan kotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM komersial di Kota Denpasar. 4) Jam kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah sektor niaga kota Denpasar. 5) Pendidikan berdampak negatif tetapi dapat diabaikan terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah sektor komersial kota Denpasar. 6) Upah dan modal secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kecil menengah sektor niaga kota Denpasar melalui jumlah penjualan. 7) Jam kerja dan pendidikan tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kecil menengah sektor niaga kota Denpasar melalui volume penjualan.

4. Dewa Made Aris Artaman, Ni Nyoman Yuliarini, dan Ketut Djayastra, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar.

Hasil Penelitian :

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel modal kerja, lama operasi, jam kerja, parkir dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Sukawati art. Sedangkan hasil analisis parsial modal kerja, jam operasional dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan

pedagang di Pasar Seni Sukawati, variabel jam kerja dan parkir berpengaruh negatif secara parsial terhadap pendapatan. Para pedagang di pasar seni Sukawati. Modal kerja merupakan variabel yang dominan mempengaruhi pendapatan seorang pedagang, sehingga variabel modal usaha memegang peranan penting dalam usaha seorang pedagang untuk meningkatkan pendapatannya.

5. Saba Hiyah, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pada Pusat Niaga Palopo (Pnp) Di Kota Palopo.

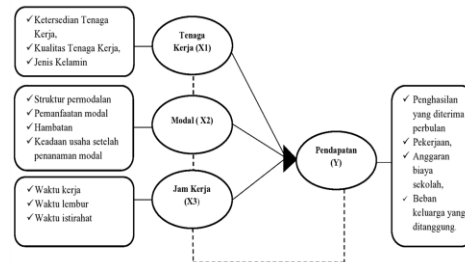
Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data, diketahui: 1) Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima dengan thitung > ttabel (25,871 > 1,671). 2) Variabel jam transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima dengan perolehan thitung > ttabel (3,112 > 1,671). 3) Variabel penasehat tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima dengan pembelian thitung > ttabel (1,401 < 1) > Ftabel (230,921 > 2,27) Koefisien determinasi (R²) pada barang R² Nilai yang disesuaikan adalah 0,924 yang berarti pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 92,4%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel selain penelitian ini.

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan apakah tenaga kerja, modal, dan jam kerja berpengaruh

terhadap pendapatan usaha Tuukeatery di Kota Palopo. Adapun kerangka konseptual adalah sebagai berikut:



Hipotesis

- H1 : Diduga Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha Tuukeatery di Kota Palopo
- H2 : Diduga Modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha Tuukeatery di Kota Palopo.
- H3 : Diduga jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha Tuukeatery di Kota Palopo.

1. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena analisis statistik akan dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dalam bentuk angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan terkait studi dikenal sebagai metode eksplanatori.

Tipe penelitian eksplanatori menurut Sugiyono (2013:6) yaitu Penelitian digunakan untuk memperoleh data dari lokasi sasaran, namun penelitian juga melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengumpulan data, seperti mengelola kuesioner, tes, wawancara, dan

kegiatan lainnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah usaha Tuukeatery di Kota Palopo.

Alasan memilih Usaha Tuukeatery menjadi lokasi penelitian adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha Tuukeatery, dan adakah keterkaitannya dengan tenaga kerja, modal, dan jam kerja. Waktu yang dibutuhkan untuk meneliti dari bulan februari sampai april setelah seminar proposal.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu data yang bisa diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung. Data kuantitatifnya adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:115) definisi populasi adalah rangkaian objek/subjek yang dapat dipercaya dengan ciri dan karakteristik tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Peneliti kemudian memutuskan cara pengambilan sampel, dengan menggunakan sampling jenuh atau sensus. Pengambilan sampel acak juga dikenal sebagai sensus di mana

semua anggota populasi dijadikan sampel. Sugiyono (2012:150) mendefinisikan sampling jenuh, yaitu, Teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan ketika ukuran populasi relatif kecil atau dalam penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi, berdasarkan penjelasan teknik pengambilan sampel di atas, penulis tidak menentukan sampel karena semua anggota populasi diwawancarai. Semua sampel yang dikumpulkan peneliti adalah seluruh karyawan Tuukeatery yang berjumlah 35 orang.

Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam suatu penelitian tertentu untuk mendapatkan kesesuaian antara penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Metode angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono (2016:142), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pernyataan kepada responden untuk meminta tanggapan. Kuesioner ditunjukkan pada skala Likert Sugiyono (2013:93). Skala Likert digunakan untuk memperoleh informasi tentang opini dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai pengalaman pribadi, perasaan, atau masalah umum yang terjadi. Skala Likert yakni menjawab pertanyaan, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan

Sangat Tidak Setuju (STS).

Metode Analisa Data

Uji Validitas

Ghozali (2009) berpendapat jika uji validitas dilaksanakan untuk memperkuat keyakinan ataupun untuk memastikan bahwa satu keyakinan itu asli. Setiap kuesioner yang diberikan dianggap sah apabila mampu menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang akan diukurnya.

Pernyataan dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

Pernyataan disebut tidak valid jika r hitung $<$ r table

Nilai r hitung dapat dilihat pada kotak corrected item total corelation untuk data yang telah direktifikasi.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah dengan cara yang sama hasil pengukuran menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang identik. Dinyatakan reliabel jika variabel memenuhi syarat berikut:

Pernyataan dikatakan reliabel jika r -alpha positif $>$ r -tabel.

Pernyataan tidak reliabel jika r -alpha negatif $<$ r -tabel.

Dianggap reliable jika nilai alpha Cronbach $>$ 0,6.

Dianggap tidak reliable jika alpha Cronbach $<$ 0,6

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis regresi sederhana kegunaannya adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) bila variabel bebasnya (X) 2 atau lebih (Riduwan, 2006-152).

Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai

berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Prestasi Belajar

a : Nilai konstanta

b_1X_1 : Koefisien regresi disiplin

b_2X_2 : Koefisien regresi motivasi

e : Standard error

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) : Jika nilai signifikansi uji t $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi uji t $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $f <$ 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan

mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Adapun ketentuan dari uji f yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) : Jika nilai signifikan $f < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Jika nilai signifikan $f > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat

Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat diukur dengan koefisien determinasi (Y).

Dengan kata lain, R-squared memberikan prediksi serta ukuran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil analisis regresi berganda uji-f dengan nilai signifikan, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y terjadi secara bersamaan, merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk memahami nilai R-squared.

Sebaliknya, nilai R-squared tidak dapat digunakan untuk meramalkan kontribusi gabungan dari variabel X dan Y jika hasil uji-f tidak signifikan.

2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan instrumen kuesioner yang diajukan dalam penelitian ini melalui berbagai item kuesioner adalah valid dan reliabel.

Adapun rangkuman hasil

regresi untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	10,346	4,535		2,281	,030
	TENAGA KERJA	,593	,250	,367	2,372	,024
	MODAL	,974	,322	,440	3,026	,005
	JAM KERJA	,711	,154	,637	4,623	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara tenaga kerja, modal, dan jam kerja terhadap pendapatan.

$$Y = 10,346 + 0,593X_1 + 0,974X_2 + 0,711X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di ketahui bahwa :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 10,346. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Tenaga Kerja (X1), Modal (X2), dan jam kerja (X3), bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Pendapatan adalah 10,346 satuan.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Tenaga Kerja (X1) yaitu sebesar 0,593. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel Tenaga Kerja dan Pendapatan. Artinya jika variabel Tenaga Kerja menambah sebanyak 1 satuan, maka variabel Pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,593 satuan. Dengan asumsi

bahwa variabel lainnya tetap konstan.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Modal (X2) yaitu sebesar 0,974. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel Modal dan Pendapatan. Artinya jika variabel modal mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,974 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel Jam Kerja (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,711. Hal ini menunjukkan jika Jam Kerja mengalami penambahan 1 satuan, maka Pendapatan akan naik sebesar 0,711 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.9.
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.422	2.047

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Disiplin

Berdasarkan tabel dapat dilihat adjust R-square adalah 0,523 atau 52,3% yang berarti variabel Tenaga Kerja, Modal, dan Jam Kerja bersama-sama mempengaruhi Pendapatan sebesar 52,3% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.10 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,346	4,535			2,281	,030
	TENAGA KERJA	,593	,250	,367		2,372	,024
	MODAL	,974	,322	,440		3,026	,005
	JAM KERJA	,711	,154	,637		4,623	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat ditarik keputusan sebagai berikut :

1) Tenaga Kerja (X1)

Dari hasil estimasi di atas dapat dikatakan bahwa Tenaga kerja (X1) signifikan pada $\alpha = 5\%$. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,372 > 1,695$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa variabel Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

2) Modal (X2)

Dari hasil estimasi di atas dapat dikatakan bahwa Modal (X2) signifikan pada $\alpha = 5\%$. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,026 > 1,695$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa variabel Modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

3) Jam Kerja (X3)

Dari hasil estimasi di atas dapat dikatakan bahwa Jam Kerja (X3) signifikan pada $\alpha = 5\%$. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,623 > 1,695$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa variabel Jam Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4.11 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153,598	3	51,199	13,450	,000 ^b
	Residual	118,002	31	3,807		
	Total	271,600	34			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), JAM KERJA, MODAL, TENAGA KERJA

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 13,450. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi Tenaga Kerja, Modal, dan Jam Kerja, memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Pendapatan.

Pembahasan

a. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan usaha Tuukeatery

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji t dengan variabel X1 (tenaga kerja) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,372 dengan nilai Sig. 0,024 (< 5%) dengan ketentuan yang ada yaitu jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai standarisasi α yang telah ditetapkan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan penjelasan bahwa variabel X1 (tenaga kerja) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap variabel Y (pendapatan usaha Tuukeatery). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meilinda Puspa bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukarwati beliau mengemukakan bahwa tenaga kerja ikut mempengaruhi pendapatan yang akan di terima oleh pengusaha yang dapat memaksimalkan laba ataupun pendapatannya.

b. Pengaruh Modal (X2) Terhadap Pendapatan Usaha Tuukeatery

Dari hasil menunjukkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung untuk variabel modal sebesar 3,026 dengan signifikansi $0,005 < 0,05$. Variabel X2 memiliki nilai t hitung sebesar 3,026 dengan t tabel sebesar 1,697 jadi t hitung > t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (modal) memiliki kontribusi terhadap variabel Y (pendapatan usaha Tuukeatery). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riza Fachrizal bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dalam melakukan sebuah usaha baik skala besar maupun kecil tentu perlu biaya atau pengeluaran (modal) baik itu untuk biaya produksi, pembelian bahan baku, upah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan melakukan sebuah usaha

c. Pengaruh Jam Kerja (X3) Terhadap Pendapatan Usaha Tuukeatery

Dari hasil menunjukkan bahwa variabel jam kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

pendapatan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung untuk variabel modal sebesar 4,623 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel X3 memiliki nilai t hitung sebesar 4,623 dengan t tabel sebesar 1,697 jadi t hitung $>$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Jam Kerja) memiliki kontribusi terhadap variabel Y (pendapatan usaha Tuukeatery). Penelitian ini sama halnya seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu oleh Anton Sudrajat yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan jam kerja terhadap pendapatan pedagang.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka hasil analisis yang telah dilakukan, secara ringkas dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Tuukeatery Palopo berdasarkan hasil analisis regresi yang menyatakan jika Usaha Tuukeatery Palopo menambah Tenaga Kerja (X1) maka akan berpengaruh terhadap pendapatan.
2. Variabel Modal berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Tuukeatery Palopo berdasarkan hasil analisis regresi yang menyatakan jika usaha Tuukeatery Palopo menambah modal (X2) maka akan berpengaruh terhadap pendapatan.
3. Variabel Jam Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Tuukeatery Palopo berdasarkan hasil analisis regresi yang menyatakan jika Usaha Tuukeatery Palopo mendisplinkan jam kerja (X2) karyawan maka akan

berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4. Variabel Pendapatan ditinjau dari tenaga kerja, modal dan jam kerja berdasarkan penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama, hal ini dibukti dari hasil perhitungan nilai F hitung lebih besar dari F tabel menyatakan berpengaruh secara signifikan. Secara individual (parsial) tenaga kerja, modal dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. berdasarkan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel.

Saran

1. Tenaga kerja

- a. Mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan baik dari pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- b. Lebih kreatif dan inovatif baik dari produk maupun kemasan agar lebih menarik konsumen.
- c. Memperluas jaringan pemasaran.

2. Modal

Bahwa salah satu hal yang menghambat keberhasilan produksi adalah modal usaha, perlu adanya dukungan anggaran dana mengenai modal usaha untuk para pelaku UMKM baik itu dari pemerintah maupun dari para stockholder.

3. Jam Kerja

Bahwa salah satu hal yang menghambat kesuksesan suatu usaha adalah kurangnya disiplin waktu para karyawan, perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan kedisiplinan waktu terhadap para karyawan Usaha Tuukeatery Palopo.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini selesai sesuai jadwal dan judul karya tulis ini adalah “Faktor Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Usaha Tuukeatery Di Kota Palopo.” Tujuan penugasan ini adalah untuk mengurangi salah satu kewajiban Persyaratan kelulusan dalam meraih gelar sarjana ekonomi pembangunan Universitas Muhammad Palopo.

Tanpa persetujuan dari pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak, baik sehubungan dengan materi dan dorongan bahwa karya tulis ini akan selesai tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang terkait, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suhardi M. Anwar, M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palopo
2. Bapak Dr. Antong S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo
3. Bapak Jusman S.E., M.Si selaku Ketua Program Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Palopo.
4. Ibu Hadrah, SE., M.Si, selaku pembimbing 1 yang sabar dalam membina dan memberikan masukan dan juga arahan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal hingga penelitian sampai dengan selesainya skripsi ini.
5. Bapak Indra KUSDARIANTO, S.E., M.M selaku pembimbing 2 yang sabar dalam membina dan memberikan masukan dan juga

arahan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal hingga penelitian sampai dengan selesainya skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen yang penuh dengan kesabaran dan dalam membimbing dan mengarahkan penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian studi di Universitas Muhammadiyah Palopo.
7. Para Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo yang telah membantu selama proses belajar-mengajar dan membantu kelancaran administrasi selama perkuliahan.
8. Terkhusus untuk kedua orang tua saya (Herlina dan M. Basri P) dan saudara-saudara saya, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang saling memberi semangat untuk berusaha dan selalu semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Bangtan Senyeondan (BTS), Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook. Yang telah menemani dan memberi semangat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
11. Kepada pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga memahami bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini yang merupakan hasil perjuangan yang sangat keras

dapat memberikan manfaat bagi kita semua ini amin.

Daftar Pustaka

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Adinda, N. (2021). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo. Palopo.
- Arlina. (2021). Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kedai Tuuktea Palopo. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo. Palopo.
- Arsyad, A., (2004), *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, M. N., & Djayastra, i ketut. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02, 87–105.
- Bahri, A., Mulbar, U., & Suliana, A. (2019). Study On Makassar City Empowerment Of Msmes As An Efforts To Increase The Welfare Of Business Actors. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 37–53. <https://bppd-makassar.ejournal.id/inovasi-dan-pelayanan-publik/article/view/47>
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Instrumen Penelitian Love Of Money*. 15–47.
- Damanik, J. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1), 212–224.
- Gultom, N. F., & Wahyuni, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong Di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(2), 59. <https://doi.org/10.32502/jsct.v10i2.4291>
- Nurhalimah, S. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Indonesia. (1), 59–72. <https://doi.org/10.15408/adalah.v1i1.820>
- Karlina, B. (2017). Pengaruh Manajaemen Fasilitas terhadap Mutu Layanan Diklat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan teknik Industri. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Maheswara, A. A. N. G., Setiawina, N. D., & Saskara, I. A. N. (2016). Analisis Faktor-

- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4283.
- Marhawati. (2020). *Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sektor Informal*. 3, 68–76.
- Mithaswari, I.A.D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 294–323.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/37535/23>
316
- Nazir. (2010). “Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara.” Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Pertiwi, P. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*, 1–100.
- Pratiwi, A. D. E. (2021). Pengaruh Strategi Offline Marketing Tuuk Tea Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun 2021. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Palopo
- Rahadi, I. G. A. B. I., & Aswitari, L. P. (2015). Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Kerajinan Tas Kulit Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 4(12), 1445–1461.
- Rimbawan, N. D. (2012). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja (Kasus Provinsi Bali, 2001--2011). *Piramida*, 8(2), 76–84.
- Saba Hiyah, S., & Suhardi. (n.d.). *PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA PADA PUSAT NIAG*. Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Palopo 1–11.
- Simanjuntak, Payaman J., 1939-. (1985). *Tenaga kerja Indonesia Masalah Dan Prospek /Oleh Payaman J. Simanjuntak*. Jakarta. Departemen Tenaga Kerja.
- Sukirno, Sadono, 2000. *Makro Ekonomika Modern*, PT. Rasa Grafindo Persada : Jakarta
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Teknologi, E. (2021). *Dampak Perkembangan Teknologi Di Indonesia Terhadap Sektor UKM*. 05 Januari 2023
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 *Ketengakerjaan*. Jakarta.
- Utami, N. (2020). *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Survei pada Unit Akuntansi Keuangan pada Bank BUMN di Kota Bandung)*. 12–14.
<http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3692>